

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan mengenai hubungan luas luka operasi dengan kejadian hipotermia pada pasien post operasi spinal anestesi di IBS RS IHC Lavalette Kota Malang adalah sebagai berikut.

1. Luas luka operasi pada pasien post operasi spinal anestesi pada penelitian ini sebagian besar responden dengan luas luka operasi 16–35 cm², yang masuk dalam kategori luas operasi skala 3 sebanyak (72,9%).
2. Suhu tubuh pada pasien post operasi spinal anestesi pada penelitian ini hampir seluruh responden dengan suhu tubuh diantara 30-32,9 °C yang termasuk dalam kategori hipotermia sedang sebanyak (86,4%)
3. Hasil penelitian mengenai hubungan luas luka operasi dengan kejadian hipotermia pada pasien post operasi spinal anestesi yang menggunakan uji *Rank Spearman* dan menunjukkan hasil uji korelasi memiliki nilai signifikansi yaitu Sig 0,001 karena nilai sig < 0,05, nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,427$. Maka kesimpulannya yaitu H_a diterima ada hubungan antara luas luka operasi dengan kejadian hipotermia pada pasien post operasi spinal anestesi di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit IHC Lavalette Kota Malang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian ini maka saran-saran yang dapat diberikan meliputi:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya agar bisa mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel yang lain seperti jenis pembedahan yang merupakan salah satu faktor penyebab hipotermia.

2. Bagi Institusi

Bagi institusi penelitian mengenai hubungan luas luka operasi dengan kejadian hipotermia pada pasien post operasi spinal anestesi dapat dijadikan sebagai pustaka tambahan yang berkaitan dengan penelitian yang membahas penelitian dengan tema yang serupa.

3. Bagi Perawat

Bagi perawat di ruang operasi, baik perawat anestesi maupun perawat bedah dapat lebih waspada dengan pasien yang memiliki risiko terhadap kejadian hipotermia dan memperhatikan pentingnya melakukan tindakan pencegahan terhadap kejadian hipotermia perioperatif. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah hipotermia, yaitu: penggunaan selimut hangat, alat penghangat infus, sedangkan tindakan pencegahan hipotermia akibat luas luka operasi yaitu: sebaiknya luka operasi segera ditutup untuk mencegah penguapan suhu tubuh melalui permukaan penampang tubuh yang terbuka.